

Lansia Sembuh dari Covid-19

GROBOGAN (KR) - Seorang kakek berusia 95 tahun asal Godong Kabupaten Grobogan dinyatakan sembuh dari Covid-19. Lansia itu terkonfirmasi positif Korona pada tanggal 12 Oktober 2020 dan selanjutnya menjalani isolasi mandiri. Kakek tersebut merupakan satu dari delapan pasien yang dinyatakan sembuh pada Sabtu (24/10). "Tentunya kabar tersebut cukup menggembirakan karena pasien tersebut sudah usia uzur. Sehingga bisa dijadikan motivasi pasien lain yang usianya lebih muda untuk berusaha sembuh. Jika kita yakin, Insya Allah sakit kita akan sembuh," ujar Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Grobogan, Ir Endang Sulistyoningih MT.

Sehari sebelumnya ada 5 pasien sembuh dari Covid-19. Dengan demikian, selama dua hari ada 13 pasien yang berhasil sembuh dari Covid-19. Kedelapan pasien yang dinyatakan sembuh tersebut adalah pria usia 57 dan 95 tahun serta perempuan usia 30 tahun dari Kecamatan Godong. Kemudian pria usia 44 tahun dari Kecamatan Pulokulon, pria usia 74 dan perempuan usia 60 tahun dari Kecamatan Purwodadi, perempuan usia 39 dari Kecamatan Karangrayung, dan pria usia 24 tahun dari kecamatan Gubug. Selain sembuh, pada hari sama ada penambahan 3 kasus positif Covid-19 dan satu positif meninggal.

(Tas)-f

Leptospirosis Renggut 9 Nyawa

KARANGANYAR (KR) - Sembilan orang meninggal dunia akibat leptospirosis di Kabupaten Karanganyar sepanjang Januari-Oktober 2020. "Ini musim penghujan. Selain waspada DBD juga leptospirosis. Sangat erat kaitannya dengan kebersihan lingkungan. Terutama air yang menjadi media pembawa penyakit," kata Plt Kepala Dinas Kesehatan Karanganyar, Purwati kepada KR, Sabtu (24/10). Berdasarkan data dari dinas, sembilan kasus kematian tersebut tersebar di 5 kecamatan meliputi 3 kasus di kecamatan Colomadu, 1 kasus di Gondangrejo, 2 kasus di Jaten, 1 kasus di Tasikmadu, dan 2 kasus di kecamatan Kebakkramat. Sementara 18 kasus yang telah ditemukan tersebar di 8 kecamatan.

Dari hasil penelitian epidimologi petugas dinas kesehatan, rata-rata penularan dipicu terpercik air seni tikus dan hewan ternak seperti kambing dan sapi yang telah terinfeksi bakteri leptospira. Selain itu juga disebabkan dari genangan air yang mengandung bakteri tersebut, seperti di area persawahan atau lokasi kandang ternak yang lembab. Mengenai tingginya tingkat kematian, kebanyakan masyarakat masih banyak abai dengan gejala yang ditimbulkan. Mengingat gejala hampir mirip dengan penyakit flu yakni suhu tubuh meningkat dan demam. Sehingga, masyarakat hanya melakukan pengobatan ringan atau berganti-ganti dokter hingga mengakibatkan penanganan tidak optimal. Lebih lanjut Purwati mengatakan, pihaknya akan kembali mengencangkan sosialisasi pencegahan leptospirosis melalui puskesmas masing-masing.

(Lim)-f

PDIP Pecat Lima Kader

SEMARANG (KR) - Menjelang pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah serentak, DPP PDIP memecat lima orang kadernya yang dinilai malebol dan membelot. Kelima orang kader yang dipecat tersebut berasal dari Kabupaten Semarang, Blora, Demak, dan Klaten. Demikian diungkapkan sekretaris DPD PDI Perjuangan Jateng Bambang Kusriyanto kepada wartawan di Semarang Sabtu (24/10). Ia mengatakan, lima kader tersebut adalah Bupati Semarang Mundjirin dan anaknya Biena Munawa Hatta (Kabupaten Semarang), Dwi Astutiningsih (Blora), Mugiyono (Demak), dan Harjanta (Klaten).

"Surat pemecatan dari DPP PDI Perjuangan sudah turun. Mereka dianggap tidak patuh dan tidak tegak lurus terhadap rekomendasi partai saat pilkada," tutur Bambang Kusriyanto. Para kader tersebut dipecat karena maju pilkada melawan pasangan calon (paslon) yang diusung PDI Perjuangan. Dua lainnya mendukung anggota keluarga maju sebagai Calon Bupati Semarang, yaitu Bupati Semarang Mundjirin dan Biena Munawa Hatta, anak Mundjirin.

Anggota DPRD Kabupaten Semarang tersebut dianggap memberi jalan ke ibunya Bintang Nursari maju sebagai calon Bupati dari partai lain. PDI Perjuangan sendiri mengusung paslon Ngesti Nugraha-Basari (Ngebas) di Pilkada Kabupaten Semarang. Dwi Astutiningsih dipecat karena maju Pilkada Blora melalui Partai Demokrat. Padahal PDI Perjuangan telah mengusung Arif Rohman-Tri Yulisetyowati. Sedangkan Mugiyono juga maju sebagai Calon Bupati Demak dengan menggandeng Badarudin Ma'shum (Gus Bad).

(Bdi)-f

Humas Polda Jateng Gelar Bansos

SEMARANG (KR) - Jajaran Humas Polda Jateng merayakan Hari Humas Polri ke-69, yang jatuh 30 Oktober 2020, Sabtu (24/10) menggelar berbagai kegiatan. Salah satunya, di tengah pandemi Covid-19 menyalurkan bansos di Semarang dengan membagi paket nasi siap saji kepada warga kurang mampu seperti tukang becak, tukang ojek pangkalan dan pengamen jalanan. Pembagian bantuan digelar di beberapa titik wilayah Kota Semarang. Antara lain di sepanjang Jalan Pahlawan, Kawasan Simpang Lima Semarang dan di depan Pos Polisi Java Mall. Selain nasi siap saji, juga dibagikan masker kepada masyarakat terdampak pandemi Covid-19.

"Syukur Alhamdulillah kami dari jajaran Humas Polri khususnya Bidhumas Polda Jateng bisa berbagi kepada Masyarakat Semarang dalam Memperingati Hari jadi Humas Ke-69 tahun 2020, semoga apa yang kami lakukan bisa membantu meringankan beban Masyarakat dalam situasi Pandemi Covid-19 ini", ucapnya.

Ia menjelaskan giat bansos pembagian nasi siap saji rencananya menjadi giat rutin di hari Jumat ini. Tujuannya meringankan beban masyarakat di tengah pandemi Covid-19. "Selain membantu meringankan beban masyarakat ditengah pandemi Covid-19, juga sebagai bentuk rasa syukur Bidhumas Polda Jateng dalam memperingati Hari Jadi Humas Polri ke-69, dan Humas Polri dalam mendekatkan diri dengan masyarakat untuk menjalin hubungan sinergis kemitraan. Ia berharap dengan terjalinnya kedekatan dan hubungan kemitraan, masyarakat bisa ikut berperan serta dalam rangka menjaga dan menciptakan kamtibmas yang aman dan kondusif.

(Cry)-f

Penjajah Itu Bernama Kemiskinan dan Kebodohan

MAGELANG (KR) - Masih dalam momentum Hari Santri Nasional (HSN) Tahun 2020, PCNU Kabupaten Magelang meluncurkan Bank Nahdhatul Ulama (BNU) Syariah di Kantor PCNU Kabupaten Magelang, Sabtu (24/10). Beberapa tokoh hadir pada kesempatan tersebut, antara lain Rois Syuriah PWNU Jateng KH Ubaidillah Shodaqoh SH, Ketua Rois Syuriah PCNU Kabupaten Magelang KH Toha Mansyur, Ketua Tanfidziyah PCNU Kabupaten Magelang KH Izzudin A Lc MSi, KH Yusuf Chudori, KHA Said Asrori dan beberapa tokoh lain.

Pada kesempatan tersebut juga diselenggarakan sarasehan perbankan bertema: "Membedah Tantangan dan Konsep Mulia Tatanan Ekonomi Syariah".

Pembicara dalam sarasehan tersebut KH Yusuf Chudori dari API Tegalorejo Magelang sebagai *keynote speaker*. Nara sumber Faiz Syukron Makmun Lc MA (Pengasuh PP Darul Rohmah Jakarta sekaligus Ketua DPS Bank Permata Syariah) menyampaikan materi secara virtual.

Panelis dalam sarasehan ini KH Achmad Labib SE MM, Dr Fahmy Akbar Idris

SE MM dan Edi Cahyana SE.

Kepada KR di sela-sela acara, KH Yusuf Chudori mengatakan, ketika dahulu KH Hasyim Asy'ari menantang jihad melawan penjajah.

Semangat harus terus digelorakan disesuaikan kondisi masyarakat saat ini. NU harus berjihad untuk kesejahteraan warganya. "Musuh kita hari ini adalah kemiskinan dan kebodohan atau keterbelakangan," kata Gus Yusuf, panggilan akrabnya.

Konsentrasi NU ke depan, lanjutnya, memang di situ, pada sektor ekonomi, pendidikan, kesehatan. Ini menjadi ladang perjuangan kader-kader NU. Karena itu sangat diapresiasi keberadaan BNU Syariah ini. Ini menjadi ladang jihadnya teman-teman NU, dari NU untuk masyarakat luas.

Gus Yusuf juga menyinggung adanya semangat orang-orang hijrah, tetapi kebablasan. "NU harus menjadi jembatan semesta orang-orang yang berhijrah, tetapi tetap dengan syariah yang benar. Tidak konfrontasi dengan bank konvensional, namun uang diinginkan adalah berlomba-lomba dalam kebaikan,"

paparnya.

Rois Syuriah PWNU Jateng KH Ubaidillah Shodaqoh mengatakan, berkembangnya bank ini diharapkan bukan besarnya aset, tetapi seberapa jauh dirasakan manfaatnya di tengah-tengah masyarakat.

Di pertengahan tahun atau di akhir tahun harus melakukan survei, sejauh mana Bank NU Syariah membantu perekonomian masyarakat Kabupaten Magelang.

"Adapun asset, Insya Allah kalau kita memberikan manfaat kepada umat ini, maka umat juga akan banyak memberikan manfaat kepada Jam'iyah Nahdhatul Ulama. Dari warga ke NU, dari NU menuju ke warga lain," katanya.

Ketua PC NU Kabupaten Magelang KH Izzudin, secara terpisah kepada KR mengatakan, *launching* BNU Syariah merupakan salah satu rekamendasi konferensi cabang, Selain

membutuhkan penataan organisasi atau revitalisasi organisasi, PCNU Kabupaten Magelang punya prioritas program mewujudkan kemardirian jamaah NU.

Salah satu program yang sedang digerakkan, selain pendataan warga, diluncurkan Kotak Koin NU, dan berdirinya BNU Syariah. Izzudin mengungkap, sampai saat ini di Kabupaten Magelang sudah terkumpul dana di warga hampir Rp 3 miliar.

(Tha)-f



KR-Thoha

Peluncuran BNU Syariah Magelang.

Libur Panjang Pemprov Jateng Pantau Objek Wisata

SEMARANG (KR) - Untuk mengantisipasi libur panjang akhir pekan (28 Oktober-1 November 2020), Pemprov Jateng fokus pada pemantauan dan pengamanan objek wisata. Bersama Polda Jateng, petugas gabungan lintas sektor, akan membuat posko pantau dan pos bergerak di sejumlah lokasi wisata yang diperkirakan dipadati pelancong.

Demikian dikatakan Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Jateng Satriyo Hidayat kepada wartawan di Semarang Sabtu (24/10). Ada tiga pos pantau yang akan didirikan, yaitu di Exit Tol Brebes, Gerbang Tol Kalikangkung dan Simpang Bawen-Ambarawa.

Dishub memprediksi pergerakan wisatawan domestik dari daerah asal mulai Selasa (27/10), karena pemerintah telah menetapkan cuti bersama pada Rabu (28/10) dan Jumat (30/10) sebagai hari libur.

Sementara, peringatan Maulid

Nabi Muhammad jatuh pada Kamis (29/10). Jumlah kendaraan yang masuk Jateng diperkirakan naik 10 persen hingga 40 persen dari jumlah normal.

"Kami mendirikan pos pantau untuk melihat kenaikan volume arus lalu lintas dan melakukan rekayasa lalu lintas terjadi kenaikan jumlah kendaraan. Untuk kewilayahan kami berkoordinasi dengan kewilayahan (Polres). Kita lakukan pos bergerak. Nanti kita mobile," tutur Satriyo Hidayat.

Satriyo menyebut, ada enam wilayah yang menjadi perhatian,

yaitu wisata Bandungan dan Dusun Semilir di Kabupaten Semarang, Objek wisata Belik dan Owabong di Banyumas, Objek wisata Dieng di perbatasan Wonosobo dan Banjarnegara, serta Gunung Sikunir dan Candi Arjuna.

Sesuai koordinasi antar instansi, akan dilakukan rapid test secara sampling. Pelaksanaannya akan dikonsentrasikan di Gerbang Tol Kalikangkung. Selain di lokasi tersebut, pelaksanaan tes cepat Covid-19 juga dilakukan di sejumlah objek wisata.

"Sesuai kesepakatan, nanti dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah akan melakukan rapid test. Selain di Kalikangkung, ada di Dusun Semilir, Owabong, Tawangmangu dan Borobudur. Mobile PCR akan ada di sana," tutur Satriyo.

Mulai 27-28 Oktober 2020 kendaraan bersumbu lebih dari tiga,

dari arah barat, dilarang masuk tol. Mereka akan dibelokkan dari Cikarang Barat kemudian masuk lagi di Palimanan. Hal itu berlaku sebaliknya pada tanggal 31 Oktober sampai 2 November, kendaraan bersumbu lebih dari tiga, dari timur akan keluar dari Palimanan empat, dan masuk lagi di Tol Cikarang Barat.

Menurut Satriyo, akan ada pembatasan masuk di wilayah Jateng saat libur panjang. Selain itu, tidak dipersyaratkan adanya surat hasil rapid test ketika hendak masuk ke Jateng. Untuk itu pengunjuk agar tetap mematuhi protokol kesehatan.

"Jaga kesehatan dan jangan ciptakan klaster baru. Liburan boleh, tapi tetap terapkan protokol kesehatan. Jaga jarak dengan orang asing supaya tak ada klaster keluarga," tegas Satriyo.

(Bdi)-f

TOLAK DEMO ANARKIS

Masyarakat Purworejo Bangun Kebersamaan

PURWOREJO (KR) - Para perwakilan dari berbagai organisasi massa (Ormas) sosial keagamaan, sosial kemasyarakatan, dan kepemudaan di Kabupaten Purworejo sepakat menjalin silaturahmi guna menciptakan situasi Kamtibmas yang kondusif di wilayah Purworejo. Kegiatan ini sekaligus sebagai bentuk deklarasi damai tolak demo anarkis.

"Ini sebagai sebuah silaturahmi dalam rangka bersama menata hati, menyikapi masalah kebangsaan terutama yang ada di Purworejo," kata Ketua Pimpinan

Daerah Muhammadiyah (PDM) Purworejo Drs H Pujiono, Sabtu (24/10).

Didampingi sejumlah ormas lainnya, H Pujiono di sela-sela silaturahmi elemen masyarakat Purworejo dengan Polres di ruang auditorium Polres setempat, menyambut baik atas inisiatif ini, sekaligus sebagai ikhtiar dengan membangun kebersamaan, dan sinergitas dalam menjaga kodusitas di Purworejo.

"Saat ini yang sedang ramai UU Cipta Kerja dan Pilkada, kalau semua dalam kondisi di-

namis dan stabil masalah ini dapat diuraikan sehingga tidak menimbulkan masalah," katanya.

Sedang silaturahmi elemen masyarakat Purworejo ini diikuti PDM Purworejo, PCNU, SPSI, Polosoro, PPDI, PMII, HMI, IMM, IPNU, IPPNU, AMM, Ansor, Kokam, Banser, Pemuda Pancasila, GMBI, dan Serdadu Merah Putih.

Kapolres Purworejo AKBP Rizal Marito SIK, SH, MSi juga mengakui bahwa dengan adanya UU Cipta Kerja telah menimbulkan banyak permasalahan dalam

menyikapi, sehingga banyak eksekusi yang merugikan masyarakat. "Dalam menyampaikan hak berpendapat kita jangan sampai merampas hak orang lain," pintanya.

Diakui pula, banyak dari permasalahan ini setelah diungkap penyidik ternyata memiliki tujuan berbeda, dengan provokasi yang sengaja membuat situasi menjadi tidak kondusif.

"Kami Polres purworejo siap mengawal apabila ada aspirasi yang ingin disampaikan," jelasnya.

(Nar)

Undip Bantu Pengolahan Rumput Laut Warga Teluk Awur

SEMARANG (KR) - Tim Pengabdian Masyarakat Undip Semarang diketuai Prof Dr Ir Muhammad Zainuri DEA membantu masyarakat Desa Teluk Awur Kabupaten Jepara terkait cara pengolahan rumput laut jenis Sargassum menjadi kerupuk renyah-higienis dan olahan bolu. Pelatihan proses pengolahan rumput laut dan lain-lain ini diakhiri dengan pemberian bantuan alat pengaduk adonan otomatis kepada masyarakat setempat.

"Bantuan mesin bertujuan meningkatkan olahan Sargassum untuk kewirausahaan warga desa. Tim Pengabdian Undip Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) beranggotakan Dr Sri Winarni MKes, Dr Agus Setya-

wan SSi MSi dan Ir Hadi Endrawati DESU dengan dukungan Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional ini bekerja sama dengan mitra dan warga di RT 03 Desa Telukawur Jepara" Jelas Prof Dr Ir Muhammad Zainuri DEA kepada wartawan, Sabtu (24/10).

Alat pengaduk ini membantu proses pengadukan bahan olahan pangan dan meminimalkan kontak tangan yang dapat memicu kontaminasi. Dengan alat ini bisa meringankan beban ibu-ibu PKK dalam mengolah makanan dari rumput laut. Hasil produksi meningkat karena bahan olahan pangan dapat diolah dengan kapasitas besar dan otomatis.

Mesin pengaduk yang multiguna ini, ujar Prof

Zaenuri, dipakai dengan 3 fungsi pengadukan sesuai dengan bahan adonan dengan tingkat kekentalan yang berbeda. *Spiral* dapat digunakan untuk mengaduk adonan tepung dan jenis bahan makanan yang sangat kental. *Beater* berfungsi untuk mengaduk keju, adonan *pastry* dan *croissant*, aneka tepung, mentega. *Whip* dapat diaplikasikan untuk mengaduk bahan makanan encer seperti *crea*, telur, susu segar. Dimana ketiga adonan tersebut bisa dicampur dengan bahan rumput laut.

Menurut Prof Dr Ir Muhammad Zainuri DEA, hasil program Pengabdian Masyarakat Undip ini di antaranya tercipta produk olahan pangan dari rumput laut dengan merk da-

gang "Ichips-Ichips". Merk ini merupakan hasil dari diskusi bersama antara Tim Pengabdian Undip dengan pemuda Desa Teluk Awur. Diharapkan dengan adanya produk "Ichips-Ichips" ini dapat meningkatkan daya tarik

desa agar dapat mendatangkan banyak wisatawan, baik dari dalam maupun luar Jepara, dan menjadikan produk olahan ini sebagai buah tangan yang dapat dibawa pulang ke kota asal para wisatawan.

(Sgi)



KR-Sugeng Irianto

Tim pengabdian Undip bersama perwakilan ibu PKK mengoperasikan mesin pengaduk otomatis.